

***THE APPLICATION OF LEARNING METHODS OF GALLERY WALK TO IMPROVE STUDENT'S LEARNING ACTIVITY AND LEARNING COMPLETENESS ON COLLOID SUBJECT IN XI IPA 3 SMAN 6 PEKANBARU***

**Riska Wulandari, Rasmiwetti dan Susilawati**

Email: riska.wulandari8@ymail.com, rasmiwetti19@gmail.com, wati.susila@ymail.com

No.HP: 085271725425

Chemical Education Study Program  
Teachers Training and Education Faculty  
University of Riau

***Abstract:*** *This research is aimed to find out the improvement of the student's learning activity and completeness by using Gallery Walk learning method on colloid topic at XI IPA 3 grade of SMAN 6 Pekanbaru in academic year 2015/2016. This research is class action research with two cycles research design. The sample of this research was XI IPS 3 grade students. They were given a corrective action in learning process by using Gallery Walk learning method. The data were collected by giving test and observation method. The researcher analyzed the data descriptively by using percentage technique. Based on the result of the data analysis, it can be concluded that the use of Gallery Walk learning method can improve student's learning activity and completeness in colloid topic at XI IPA 3 grade of SMAN 6 Pekanbaru. It can be seen by the improvement of student's learning activity from 57,987% at the first cycle to 72,192% at the second cycle, and learning completeness from 78,78% at the first cycle to 87,87% at the second cycle.*

**Keywords:** *Gallery Walk Learning Method, Learning Completeness, Learning Activities*

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *GALLERY WALK*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA POKOK BAHASAN KOLOID  
KELAS XI IPA 3 SMAN 6 PEKANBARU**

**Riska Wulandari, Rasmiwetti dan Susilawati**

Email: riska.wulandari8@ymail.com, rasmiwetti19@gmail.com, wati.susila@ymail.com

No.HP: 085271725425

Program Studi Pendidikan Kimia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan ketuntasan belajar peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran *Gallery Walk* pada pokok bahasan koloid di kelas XI IPA 3 SMAN 6 Pekanbaru tahun pelajaran 2015/2016. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan rancangan penelitian sebanyak dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 3 yang akan diberi perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan penggunaan metode pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan aktivitas dan ketuntasan belajar peserta didik pada pokok bahasan koloid di kelas XI IPA 3 SMAN 6 Pekanbaru. Hal ini terlihat peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari 57,987% pada siklus I menjadi 72,192% pada siklus II, dan ketuntasan belajar dari 78,78% pada siklus I menjadi 87,87% pada siklus II.

**Kata Kunci :** Metode pembelajaran *Gallery Walk*, ketuntasan belajar, aktivitas belajar.

## PENDAHULUAN

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa SMA dan sederajat. Menurut Permendiknas No.23 Tahun 2006, mata pelajaran kimia di SMA/MA bertujuan agar peserta didik mampu memahami konsep, teori, prinsip, hukum, serta keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pemahaman peserta didik dapat diukur berdasarkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu materi pelajaran kimia yang dipelajari di SMA adalah koloid. Koloid merupakan materi yang bersifat teoritis dan hafalan, sehingga kurang menarik bagi peserta didik. Materi yang sifatnya hafalan mudah hilang dari ingatan peserta didik yang menghafal materi tanpa disertai pemahaman, sehingga sebagian besar peserta didik kelas XI tidak dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sekolah.

Berdasarkan keluhan guru di kelas XI IPA 3 SMAN 6 Pekanbaru pada materi koloid, guru sudah mencoba menerapkan sistem belajar berpusat pada peserta didik (*student centered*) sesuai tuntutan Kurikulum 2013 yakni dengan menggunakan metode pembelajaran berupa diskusi kelompok, namun aktivitas belajar selama proses pembelajaran yang masih rendah, sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hanya peserta didik yang pandai lebih mendominasi dalam diskusi, sedangkan peserta didik lainnya cenderung lebih diam dan pasif pada proses pembelajaran. Suasana belajar menjadi lebih monoton sehingga peserta didik menjadi jenuh dan tidak termotivasi untuk ikut aktif dalam pembelajaran, mengakibatkan konsep pelajaran tidak tertanam kuat dalam ingatan peserta didik dan mengakibatkan ketuntasan belajar peserta didik rendah. Permasalahan ketuntasan belajar dan aktivitas peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 6 Pekanbaru perlu diatasi dengan dilakukannya tindakan perbaikan. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran *Gallery Walk*.

Menurut Silberman (2006), *Gallery Walk* atau galeri belajar merupakan satu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari. Selain itu *Gallery Walk* atau galeri belajar adalah suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat karena sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung.

Tahap-tahap dalam metode pembelajaran *Gallery Walk* menurut Zainal Arifin dan Adhi Setiawan (2012) sebagai berikut :

1. Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan empat hingga enam orang
2. Berikan kertas karton atau plano kepada setiap kelompok
3. Tentukan topik atau tema pelajaran
4. Perintahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapat oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti
5. Perintahkan mereka untuk membuat daftar pada kertas karton yang telah diberikan yang berisi hasil pembelajaran. Perintahkan juga untuk memberi judul atau menamai daftar tersebut.
6. Perintahkan setiap kelompok untuk menempel hasil kerjanya di dinding kelas
7. Perintahkan mereka untuk berputar mengamati hasil kerja kelompok lain
8. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain

9. Koreksi bersama-sama
10. Klarifikasi dan memberikan kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Diani Riska Sari (2014) dalam pembelajaran IPA di SMPN 1 Geluran, dimana aktivitas peserta didik pada siklus I sebesar 68% dan siklus II sebesar 86%. Siklus I ketuntasan belajar sebesar 83% dan pada siklus II memperoleh 97%. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Widarti (2013) menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* berpendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pokok bahasan sistem pencernaan SMAN 1 Gringsing telah menunjukkan peningkatan aktivitas sebesar 81,06% dan ketuntasan klasikal sebesar 93,18%.

Metode pembelajaran *Gallery Walk* ini peserta didik akan terlibat langsung pada pembelajaran baik sebagai penerima tamu (pemberi informasi) tentang pembahasan materi yang dibahas oleh kelompoknya maupun sebagai tamu untuk memperoleh pengetahuan tentang materi yang dibahas oleh kelompok lain. Dengan terlibat secara langsung peserta didik akan lebih termotivasi untuk mengembangkan potensi diri yang dimilikinya, selain itu peserta didik akan lebih merasa percaya diri pada proses pembelajaran dan akan meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga dengan diterapkannya metode pembelajaran *Gallery Walk* maka dapat mencapai ketuntasan belajar peserta didik pada pokok bahasan koloid.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan ketuntasan belajar peserta didik pada pokok bahasan koloid dengan menerapkan metode pembelajaran *Gallery Walk* di kelas XI IPA 3 SMAN 6 Pekanbaru. Aspek penilaian aktivitas peserta didik pada penelitian ini adalah sebagai berikut, menjawab apersepsi, mendengarkan motivasi, mendengarkan tujuan pembelajaran, memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran, mengajukan pertanyaan, berdiskusi dalam kelompok, bekerja sama dalam pembuatan galeri kelompok, bertanggung jawab dengan tugas, mempresentasikan galeri kelompok (penerima tamu) dan bertanya atau mengemukakan pendapat (pengunjung galeri), dan memberikan kesimpulan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA SMAN 6 Pekanbaru semester genap tahun pelajaran 2015/ 2016. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 6 Pekanbaru semester genap tahun ajaran 2015/ 2016 berjumlah 33 peserta didik, yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan.

Rancangan penelitian adalah dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap tindakan dan pengamatan berlangsung dalam waktu yang sama, yaitu guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah metode observasi dan tes. Data yang dikumpulkan diperoleh dari: (1) lembar observasi aktivitas guru, (2) lembar observasi aktivitas peserta didik, (3) soal evaluasi tiap pertemuan, (4) soal ulangan harian disetiap akhir siklus I dan II. Teknik analisa data dilakukan secara deskriptif

dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan teknik pengukuran sebagai berikut :

- a. Aktivitas guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor total aktivitas yang dilakukan guru}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

- b. Aktivitas peserta didik

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor total tiap indikator}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Aktivitas Guru dan Peserta didik

No	% Interval	Kriteria	Keterangan
1.	81%-100%	Sangat Baik	A
2.	61%-80,9%	Baik	B
3.	41%-60,9%	Cukup	C
4.	21%-40,9%	Kurang Baik	D
5.	0%-20,9%	Tidak Baik	E

(Suharsimi Arikunto, 2010)

- c. Ketuntasan belajar kimia peserta didik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor total jawab yang benar}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Peserta didik yang memperoleh nilai minimal 78 dikatakan telah tuntas. Setelah diperoleh data ketuntasan belajar kimia individu, dilakukan perhitungan persentase jumlah peserta didik yang mencapai standar KKM untuk mata pelajaran kimia (Ketuntasan belajar klasikal). Persentase ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Selain menghitung ketuntasan belajar, analisis data juga dilakukan dengan menghitung ketuntasan tujuan pembelajaran, persentase ketuntasan tujuan pembelajaran klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas TP}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

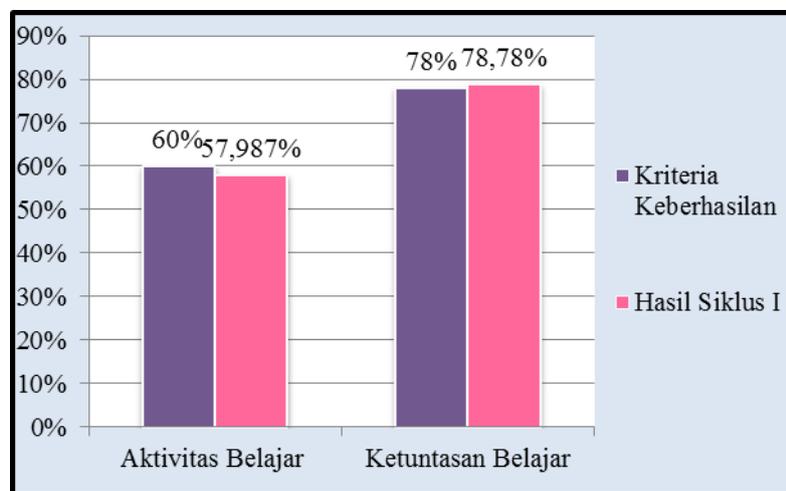
(Mulyasa, 2010)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilaksanakan dua siklus yaitu siklus pertama pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, sedangkan siklus kedua pada pertemuan ketiga dan pertemuan keempat. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Suharsimi Arikunto, 2010).

### Siklus I

Berdasarkan data ulangan harian siklus I yang dilakukan setelah pertemuan I dan pertemuan II diperoleh persentase 78,78%. Persentase aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan ketuntasan belajar pada siklus I dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Persentase aktivitas dan ketuntasan belajar siklus I

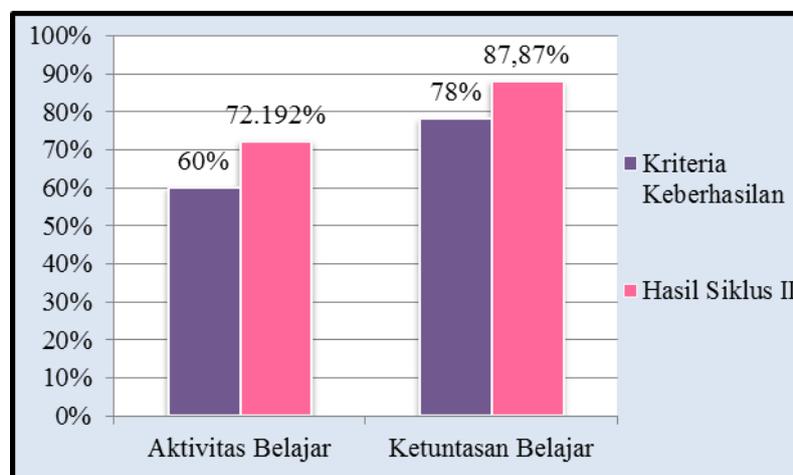
Refleksi pada siklus I ini yaitu jumlah peserta didik yang aktif bertanya masih sedikit, semua kelompok membuat galeri melebihi waktu yang telah ditentukan, suara guru yang lemah saat menjelaskan dan kurang tegas dalam menegur peserta didik yang bermain-main, masih ada peserta didik yang bingung arah perputaran dalam pengunjungan galeri, masih ada peserta didik yang tidak disiplin ketika perpindahan kunjungan galeri. Aktivitas peserta didik dalam menjawab apersepsi didominasi oleh peserta didik yang duduk di depan, karena peserta didik yang duduk di belakang belum fokus untuk belajar salah satunya masih mencari-cari buku pelajaran, menulis dan sebagainya. Aktivitas peserta didik pada proses bertanya saat penjelasan materi masih didominasi peserta didik yang pintar. Aktivitas peserta didik dalam berdiskusi dalam kelompok sudah cukup baik tetapi masih didominasi dengan peserta didik yang pintar tidak merata pada seluruh anggota kelompoknya. Aktivitas peserta didik bekerja sama dalam pembuatan galeri sudah cukup baik tetapi masih menggunakan waktu yang telah ditentukan. Aktivitas peserta didik dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran juga masih didominasi dengan peserta didik yang pintar serta peserta didik yang duduk di depan.

Adapun tindakan perbaikan yang dilakukan adalah sebagai berikut, guru lebih membimbing diskusi kelompok dengan mendatangi setiap kelompok, guru lebih tegas

menegur peserta didik yang ribut selama proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru mengingatkan kembali bahwa setiap akhir pembelajaran akan dilaksanakan tes, sehingga peserta didik tidak akan bermain-main dalam mendatangi setiap galeri atau pameran. Guru lebih tegas dalam penentuan waktu pembuatan galeri sehingga waktu yang digunakan tidak terlalu lama dan guru mengingatkan kembali arah perputaran, dan mengingatkan kembali waktu yang diberikan dalam setiap kali kunjungan galeri.

## Siklus II

Berdasarkan hasil ulangan harian siklus II terdapat peserta didik yang tuntas sebanyak 29 peserta didik dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 87,87%. Persentase aktivitas peserta didik dan ketuntasan belajar pada siklus II dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Persentase aktivitas dan ketuntasan belajar siklus II

Ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik dapat dijelaskan dari hasil observasi sewaktu proses pembelajaran. Adapun hasil refleksi siklus II sebagai berikut, saat guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik yang duduk dibelakang tidak lagi bermain-main, sehingga seluruh peserta didik lebih fokus terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru. Aktivitas peserta didik yang berhubungan dengan metode pembelajaran sudah baik, yakni aktivitas berdiskusi aktif, bekerja sama dalam pembuatan galeri, bertanggung jawab dengan tugas masing-masing dan aktivitas mempresentasikan galeri (penerima tamu) serta bertanya (pengunjung). Aktivitas peserta didik dalam diskusi aktif sudah tergolong baik, diskusi tidak lagi didominasi oleh peserta didik yang pintar saja, tetapi seluruh anggota kelompok sudah mengemukakan pendapatnya. Aktivitas peserta didik dalam bekerja sama dalam pembuatan galeri kelompok sudah baik, sehingga setiap kelompok menyelesaikan galeri dengan tepat waktu. Aktivitas bertanggung jawab atas tugas masing-masing sudah baik, sehingga tidak ada lagi peserta didik yang bermain-main saat melakukan perpindahan kunjungan. Aktivitas mempresentasikan galeri (penerima tamu) serta bertanya dan mengemukakan pendapat (pengunjung) tergolong kategori baik, setiap anggota kelompok yang bertugas sebagai penerima tamu mempresentasikan galerinya dengan

sesuai materi serta anggota kelompok yang bertugas sebagai pengunjung juga sudah bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II diketahui bahwa proses belajar mengajar telah terlaksana dengan baik. Guru telah melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran *Gallery Walk* dengan sangat baik. Aktivitas peserta didik dan ketuntasan belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* pada materi koloid telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPA 3 SMAN 6 Pekanbaru dengan persentase siklus I sebesar 57,987% dan siklus II sebesar 72,192%.
2. Penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan ketuntasan belajar klasikal peserta didik dengan persentase pada siklus I sebesar 78,78% dan siklus II sebesar 87,87%.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis merekomendasikan metode pembelajaran *Gallery Walk* sebagai salah satu alternatif perbaikan kelas dengan mempertimbangkan alokasi waktu dengan baik agar setiap tahapan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Diani Riska Sari. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi Paikem Metode *Gallery Walk*. *Unnes.JEduc. Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014*. Universitas Negeri Surabaya.
- Mulyasa. 2010. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakterisasi, dan Implementasi)*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Peserta didik Belajar Aktif*. Nusa Media. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta

Sri Widarti. 2013. Pembelajaran *Gallery Walk* Berpendekatan *Contextual Teaching Learning* Materi Sistem Pencernaan di SMA. *Unnes.J.Biol.Educ.* 2 (1) (2013) ISSN 2252-6579. Universitas Negeri Semarang

Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Skripta Media Creative. Yogyakarta